

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau *Classroom Action Research* (CAR).

Istilah Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut:⁴⁶

1. Penelitian adalah aktifitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu dan kualitas proses belajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima mata pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan tiga kata tersebut yakni penelitian, tindakan dan kelas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan

⁴⁶ Learning Assistance Programs for Islamic Schools PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009)

tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan secara bersama di kelas secara profesional.⁴⁷

Menurut Ebbut yang dikutip oleh Dr. H.M. Basrowi, M. Pd dan Dr. Suwandi, M. Si. dalam bukunya yang berjudul “ Prosedur Penelitian Tindakan Kelas “ menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.⁴⁸

Berdasarkan karakteristiknya PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian yang bersifat kolaboratif. Dalam hal ini, guru bukan satu-satunya peneliti, tetapi ada orang lain yang terlibat dan mereka merupakan suatu tim yang sama posisinya. Guru merencanakan tindakan-tindakan alternatif yang diimplementasikan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut benar-benar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang sedang dihadapi guru atau tidak. Apabila alternatif itu memang benar-benar dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas berarti metode itu tepat dan begitu juga sebaliknya. Jadi, dalam pengertian yang luas kolaborasi disini adalah suatu upaya bersama antara peneliti, guru, kepala sekolah dan pengawas untuk mendiagnosis berbagai permasalahan yang ada di kelas,

⁴⁷ Ibid., 9.

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26

menentukan berbagai alternatif pemecahannya, melakukan tindakan, mengevaluasi, melakukan refleksi, dan membuat kesimpulan bersama.⁴⁹

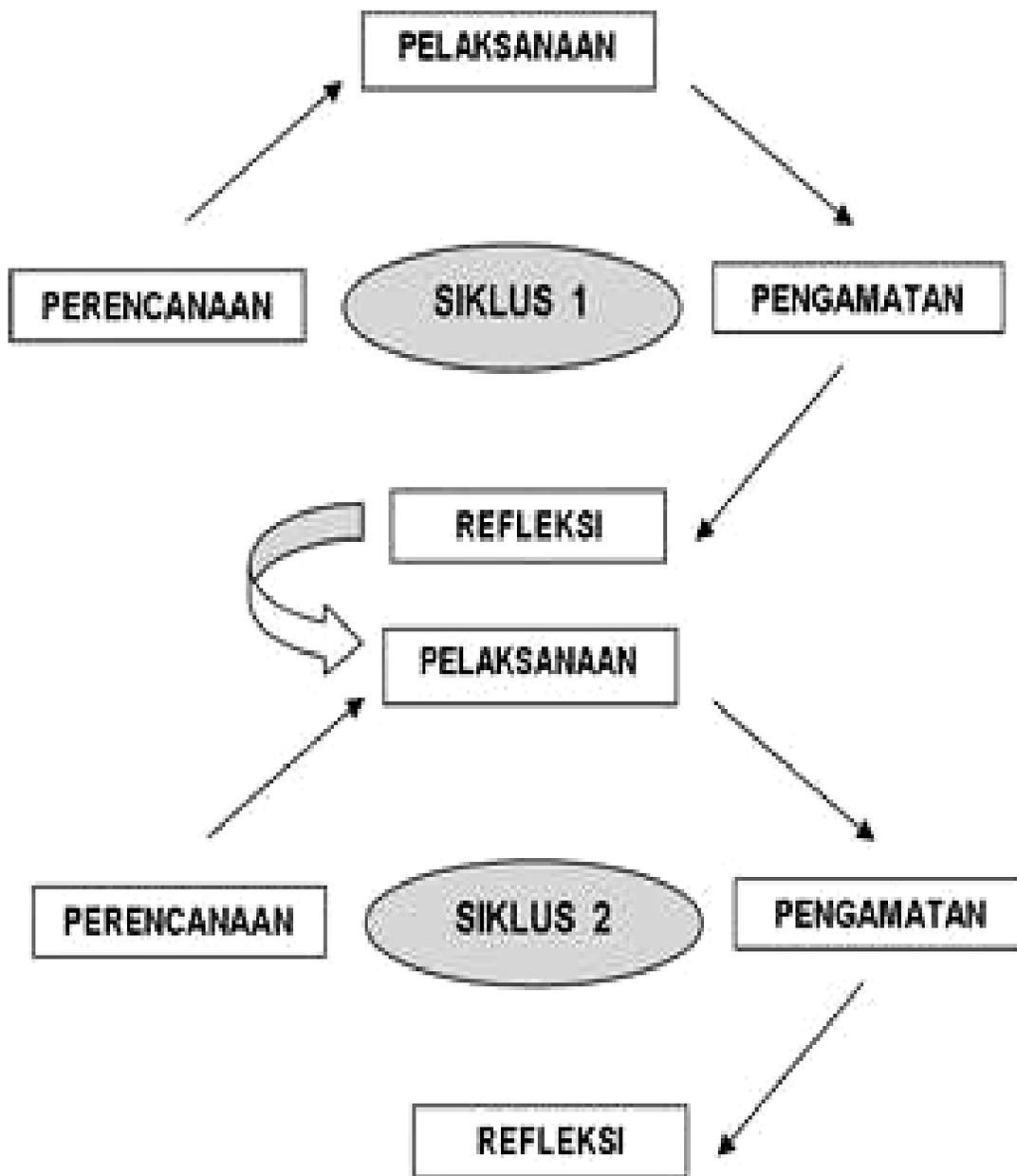
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan pihak yang secara resmi berfungsi sebagai pengelola kegiatan pembelajaran, guru dalam hal ini juga menjadi mitra PTK, maka guru merupakan aktor utama dalam mengimplementasikan hasil observasi dalam tindakan siklus berikutnya. Para peneliti di luar guru yang terlibat dalam PTK hanya menjadi aktor di belakang layar, namun segala pemikiran yang dihadapi guru merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam pelaksanaannya, PTK ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, yang menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancap-ancang pemecahan masalah.⁵⁰ Alasan peneliti memilih model Kemmis dan Mc Taggart ini adalah peneliti menganggap model ini yang sesuai dan bisa membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Secara keseluruhan empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk siklus PTK yang digambarkan dalam bagan di bawah ini:

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian*, 35

⁵⁰ *Ibid.*, 68



Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu: tempat atau lokasi penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Bustanul Ulum Bakalan. Alamat sekolahnya yakni di Jl. Pahlawan No. 5 Desa Bakalan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. MI Bustanul Ulum Bakalan berada di tengah-tengah pemukiman yang padat penduduk dan berdekatan dengan Balai Desa Bakalan. Masyarakat sekitaryapun berasal dari latar belakang dan karakter yang berbeda-beda, karena banyak yang berasal dari dalam desa itu sendiri. Peserta didik sekolah ini juga mayoritas dari keluarga yang memiliki sosial ekonominya rata-rata tergolong kelas menengah ke bawah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

Untuk melihat peningkatan hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak terpuji melalui metode *Role Playing* pada siswa kelas II MI

Bustanul Ulum Bakalan Jombang penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti sesuai dengan prosedurnya yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Tiap siklusnya yakni 2 jam pelajaran (2x35 menit).

2. Subyek penelitian

Pada tahun ajaran 2013-2014 ini, MI Bustanul Ulum Bakalan, Sumobito, Jombang telah mempunyai siswa sebanyak 160 anak , memang termasuk jumlah yang sedikit dibandingkan jumlah siswa sekolah-sekolah sederajat yang ada di wilayah kecamatan Sumobito. Jumlah tersebut terbagi dalam 6 kelas yaitu:

Tabel 3.1

Keadaan Siswa MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
I	12	15	27
II	14	16	30
III	11	16	27
IV	12	18	30
V	13	15	28
VI	8	10	18
Jumlah	70	90	160

Sebagai subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Bustanul ulum Bakalan tahun pelajaran 2013-2014 berjumlah sebanyak 30 anak, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Alasan peneliti memilih peserta didik kelas II MI Bustanul Ulum Jombang karena berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji masih perlu ditingkatkan sesuai dengan tes hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik sebelum tindakan. Selain itu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* belum pernah dilaksanakan di madrasah tersebut.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel input : Siswa kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang
2. Variabel proses : Metode *Role Playing* (bermain peran)
3. Variabel output : Peningkatan Hasil belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada penelitian ini yakni dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap satu siklus terdiri dari 2 x 35 menit. Dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Berikut akan diuraikan secara detail tiap siklus:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi akhlak terpuji sub bahasan jujur dan rajin.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (soal uraian singkat, soal pilihan benar atau salah dan lembar pengamat)
- 3) Membuat lembar skala sikap
- 4) Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan belajar yang berkaitan dengan jujur dan rajin yang disesuaikan dengan konsep *Role Playing* (bermain peran)
- 5) Membuat instrumen aktivitas guru dan aktivitas peserta didik
- 6) Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran dengan menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan
- 7) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- 8) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi akhlaq terpuji
- 9) Mempersiapkan instrument seperti silabus dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

b. Tahap tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik kelas II, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama.
- 2) Siswa bermain tebak-tebakan
- 3) Siswa diberikan motivasi oleh guru berupa yel-yel kalau guru mengatakan kelas 2, maka peserta didik menjawab: jujur, rajin, disiplin.
- 4) Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan pengertian jujur dan rajin
- 2) Guru menceritakan sebuah cerita yang berhubungan dengan sifat jujur dan rajin kepada peserta didik
- 3) Beberapa peserta didik ditunjuk oleh guru sebagai pemeran drama, dan peserta didik yang tidak ditunjuk sebagai pemeran akan mengamati temannya dalam bermain drama

- 4) Guru mengatur letak bangku peserta didik agar nyaman di dalam kelas
 - 5) Guru menjelaskan tugasnya masing-masing siswa baik yang menjadi pemeran maupun yang menjadi pengamat
 - 6) Siswa berlatih dialog sebentar dengan pengarahan dari guru
 - 7) Siswa memainkan perannya dengan panduan dari guru
- b) Elaborasi
- 1) Siswa yang ditunjuk sebagai pengamat diberi lembar kerja oleh guru.
 - 2) Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya masing-masing tentang permainan peran temannya
 - 3) Beberapa siswa ditunjuk oleh guru untuk membacakan hasil pengamatannya
- c) Konfirmasi
- 1) Siswa diberikan reward oleh guru berupa gambar senyum dan hadiah permen kepada salah satu siswa yang berani membacakan hasil pengamatannya.
 - 2) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- Kegiatan akhir
- 1) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran
 - 2) Siswa diberikan oleh guru agar siswa giat belajar

3) Siswa diberikan lembar skala sikap untuk diisi dirumahnya masing-masing.

4) Berdo'a bersama dan salam penutup

c. Tahap observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Hasil belajar peserta didik

Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas II mata pelajaran aqidah akhlaq materi jujur dan rajin dengan menggunakan metode *role playing* dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi jujur dan rajin dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

- d. Tahap refleksi
 - a) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana
 - b) Mencatat kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran
 - c) Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas untuk digunakan pada siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus pertama.
 - d) Menentukan tindakan yang perlu diulang atau diganti untuk dilaksanakan di siklus II
 - e) Analisis data yang diperoleh.

2. Siklus II

- a. Tahap perencanaan
 - a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi akhlak terpuji sub bahasan jujur dan rajin.
 - b) Membuat lembar kerja siswa (soal pilihan ganda, uraian singkat dan lembar pengamat)
 - c) Membuat lembar skala sikap
 - d) Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan belajar yang berkaitan dengan jujur dan rajin yang disesuaikan dengan konsep *Role Playing* (bermain peran)
 - e) Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran dengan menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan

- f) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
- 1) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.
 - 2) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan metode *Role playing* pada materi jujur dan rajin
 - 3) Pedoman wawancara terbuka
 - 4) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
 - 5) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi akhlaq terpuji yakni 80% dan nilai hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu dengan nilai 70

b. Tahap tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik kelas II, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama.
- 2) Siswa diberikan ice breaker oleh guru berupa tebak-tebakan
- 3) Siswa diberikan motivasi berupa yel-yel kalau guru mengatakan kelas 2, maka peserta didik menjawab: jujur, rajin, disiplin.
- 4) Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- 1) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru tentang materi sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan lagi pengertian jujur dan rajin
- 3) Peserta didik diminta untuk acungkan tangannya jika bisa menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari guru akan diberi reward dan dijadikan pemeran dalam *role playing*.
- 5) Siswa yang tidak ditunjuk sebagai pemeran akan menjadi pengamat
- 6) Siswa diberikan kertas karton oleh guru yang masing-masing bertuliskan orang yang jadi pemeran, yakni ibu, ayah dan anak.
- 7) Guru menjelaskan tugasnya masing-masing

- 8) Peserta berlatih dialog sebentar dengan pengarahan guru
 - 9) Siswa memainkan perannya bersama temannya dengan panduan guru
- b) Elaborasi
- 1) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa yang ditunjuk sebagai pengamat
 - 2) Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya masing-masing tentang permainan peran temannya
 - 3) Beberapa siswa ditunjuk oleh guru untuk membacakan hasil pengamatannya
 - 4) Guru membagikan lembar kerja kepada semua peserta didik
- c) Konfirmasi
- 1) Siswa diberikan reward berupa gambar senyum dan hadiah permen kepada salah satu siswa yang berani membacakan hasil pengamatannya.
 - 2) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Kegiatan akhir

- 1) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa diberikan motivasi agar siswa giat belajar

- 3) Siswa diberikan lembar skala sikap yang akan diberikan ke orang tuanya masing-masing
- 4) Berdo'a bersama dan salam penutup

c. Tahap pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Hasil belajar peserta didik

Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas II mata pelajaran aqidah akhlaq materi jujur dan rajin dengan menggunakan metode *role playing* dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi jujur dan rajin dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *role playing* (bermain peran) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan terhadap materi akhlaq terpuji mata pelajaran aqidah akhlaq.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi akhlak terpuji dalam sub bab jujur dan rajin yakni selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji dalam sub bab jujur dan rajin di MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti telah menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.⁵¹

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum diberi tindakan metode *Role Playing* (bermain peran) maupun sesudah diberi tindakan metode *role playing*. Adapun instrument yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas peserta didik dan pedoman observasi aktivitas guru.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang sudah

⁵¹ Basrowi dan Suwandi, *prosedur Penelitian...*,139

diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁵²

Peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa individu yang dijadikan sebagai subyek penelitian yakni: peserta didik kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan dan guru wali kelas II sekaligus guru mata pelajaran Aqidah akhlaq di MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar dan penerapan metode *role playing* siswa kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan sesudah penelitian ini dilaksanakan. Instrumen yang digunakan adalah “pedoman wawancara”.

c. Tes Hasil Belajar

Pengambilan data dengan cara tes yaitu menginginkan jawaban atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan metode *Role Playing* (bermain peran). Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrument berupa seperangkat soal-soal tes dan non tes. Soal-soal tes yang dipakai berupa soal-soal uraian singkat, soal pilihan benar atau salah dan soal pilihan ganda. Sedangkan soal-soal yang non tes yakni berupa lembar skala sikap yang nantinya akan diisi oleh masing-masing orang tua siswa di rumahnya. Soal yang tes diberikan setelah

⁵² Ibid., 139

siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*. Sedangkan yang non tes diberikan setelah selesai pembelajaran dan diisi orang tua masing-masing siswa di rumah.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang, struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan data keadaan siswa. dan data lain yang menunjang selama penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk melaporkan data yang diinginkan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen-instrumen yang dipakai yaitu:

a. Pedoman observasi

Dalam observasi peneliti menggunakan instrumen observasi guru dan instrument observasi siswa.

Instrumen observasi guru

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran
dengan Menggunakan Metode *Role Playing* Pada Siklus I

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam kepada peserta didik				
2	Guru memberikan <i>ice breaker</i> berupa tebak-tebakan				
3	Peserta didik diberi motivasi oleh guru dengan yel-yel				
4	Pengaitan dan pengulangan materi sebelumnya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti				
5	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas				
Kegiatan Inti					
1	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik				
2	Materi yang dijelaskan sesuai dengan kompetensi pembelajaran				
3	Suara dan intonasi dalam menjelaskan materi jelas dan keras				
4	Media yang digunakan menarik				
5	Posisi dan gerak guru dalam mengajar				
6	Guru menceritakan cerita sesuai dengan materi yang disampaikan				
7	Guru menjelaskan tugasnya masing-masing siswa, baik yang menjadi pemeran dalam <i>role play</i> maupun yang menjadi pengamat				
8	Pemerataan pemberian peran pada seluruh peserta didik				
9	Guru melatih dialog siswa yang ditunjuk				

	sebagai pemeran sebelum melakukan permainan peran				
10	Pemerataan anggota kelompok baik dari potensi akademik maupun gender				
11	Guru menggunakan variasi dalam menjelaskan materi				
12	Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi				
13	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi				
14	Memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir dalam menjawab pertanyaan di tengah permainan peran				
15	Peserta didik yang aktif diberikan reward oleh guru				
16	Guru memberikan penguatan dengan jelas				
17	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti				
Kegiatan Akhir					
1	Guru memberikan evaluasi hasil akhir pembelajaran sesuai dengan kompetensi				
2	Guru memberikan lembar kerja untuk diisi di rumah				
3	Evaluasi hasil akhir pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik				
4	Memberikan simpulan dengan jelas				
5	Memberikan motivasi dan dorongan psikologi secara menarik				
Pengelolaan Waktu					
1	Waktu disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran				
2	Pengelolaan waktu sesuai dengan direncanakan dalam RPP				
Suasana Kelas					
1	Kelas dalam keadaan kondusif				
2	Dapat mengarahkan siswa untuk menjalankan diskusi dengan tertib				
Jumlah					
Jumlah skor					
Skor maksimal					
Prosentase keberhasilan					

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Keberhasilan:

$\geq 90 \%$ = sangat baik

80 - 90 % = baik

60 - 79 % = cukup

40 - 59 % = kurang

< 40 = sangat kurang

TABEL 3.3
Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran
dengan Menggunakan Metode *Role Playing* Pada Siklus II

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

No.	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam kepada peserta didik				
2	Guru memberikan <i>ice breaker</i> berupa tebak-tebakan				
2	Peserta didik diberi motivasi oleh guru dengan yel-yel				
3	Pengaitan dan pengulangan materi sebelumnya dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti				
4	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas				
Kegiatan Inti					

1	Guru menjelaskan lagi materi tentang jujur dan rajin dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik				
2	Materi yang dijelaskan sesuai dengan kompetensi pembelajaran				
3	Suara dan intonasi dalam menjelaskan materi jelas dan keras				
4	Media yang digunakan menarik yaitu berupa sapu, kertas karton, tali rafia				
5	Posisi dan gerak guru dalam mengajar				
6	Pemerataan anggota kelompok baik dari potensi akademik maupun gender				
7	Guru menggunakan variasi dalam menjelaskan materi				
8	Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru				
9	Guru membimbing dan melatih dialog peserta didik dalam bermain peran				
10	Pemerataan pemberian peran pada seluruh peserta didik				
11	Memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir dalam menjawab pertanyaan di tengah permainan peran				
12	Peserta didik yang aktif diberikan reward oleh guru				
13	Guru memberikan penguatan dengan jelas				
14	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti				
15	Peserta didik yang aktif diberikan reward oleh guru				
16	Guru memberikan penguatan dengan jelas				
17	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti				
Kegiatan Akhir					
1	Guru memberikan evaluasi hasil akhir pembelajaran sesuai dengan kompetensi				
2	Evaluasi hasil akhir pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik				
3	Memberikan simpulan dengan jelas				

4	Memberikan motivasi dan dorongan psikologi secara menarik				
Pengelolaan Waktu					
1	Waktu disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran				
2	Pengelolaan waktu sesuai dengan direncanakan dalam RPP				
Suasana Kelas					
1	Kelas dalam keadaan kondusif				
2	Dapat mengarahkan siswa untuk menjalankan diskusi dengan tertib				
Jumlah					
Jumlah skor					
Skor maksimal					
Prosentase keberhasilan					

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Keberhasilan:

$\geq 90 \%$ = sangat baik

80 - 90 % = baik

60 - 79 % = cukup

40 - 59 % = kurang

< 40 = sangat kurang

Instrument observasi Aktivitas Peserta Didik

TABEL 3.4
Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses
Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Role Playing* Pada Siklus I

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat Anda dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peserta didik menjawab salam dengan baik dan bersama-sama				
2	Peserta didik lebih bersemangat setelah diberi motivasi oleh guru				
3	Peserta didik lebih senang setelah diberikan <i>ice breaker</i> oleh guru				
4	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari				
5	Peserta didik mendengarkan dan mengerti tentang tujuan pembelajaran serta langkah-langkah proses pembelajaran				
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
2	Peserta didik dapat membentuk kelompok dengan teman yang bertugas sebagai pemeran dalam adegan <i>role play</i>				
3	Peserta didik dapat memerankan dialog dengan baik dan tertib				
4	Peserta didik dapat berdiskusi				

	dengan teman sekelompoknya di tengah-tengah permainan peran				
5	Peserta didik dapat mengamati teman yang memainkan perannya masing-masing.				
6	Peserta didik antusias ketika diminta untuk mengulang permainan peran lagi di depan kelas				
Kegiatan Penutup					
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum difahami kepada guru dengan baik				
2	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru				
3	Peserta didik dapat memberikan kesimpulan terkait materi tentang akhlak terpuji				
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.				
5	Peserta didik merasa senang dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode <i>role playing</i>				
	Jumlah				
	Jumlah Skor				
	Skor Maksimal				
	Prosentase Keberhasilan				

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Keberhasilan:

$$\geq 90 \% \quad = \text{sangat baik}$$

80 - 90 %	= baik
60 - 79 %	= cukup
40 - 59 %	= kurang
< 40	= sangat kurang

TABEL 3.5

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Role Playing* Pada Siklus II

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat Anda dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang	3 = Baik
2 = Kurang	4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peserta didik menjawab salam dengan baik dan bersama-sama				
2	Peserta didik lebih bersemangat setelah diberi motivasi oleh guru				
3	Peserta didik lebih senang setelah diberikan <i>ice breaker</i> oleh guru				
4	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari				
5	Peserta didik mendengarkan dan mengerti tentang tujuan pembelajaran serta langkah-langkah proses pembelajaran				
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh				

	guru				
2	Peserta didik dapat membentuk kelompok dengan teman yang bertugas sebagai pemeran dalam adegan <i>role play</i>				
3	Peserta didik dapat memerankan dialog dengan baik dan tertib				
4	Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya di tengah-tengah permainan peran				
5	Peserta didik dapat mengamati teman yang memainkan perannya masing-masing.				
6	Peserta didik antusias ketika diminta untuk mengulang permainan peran lagi di depan kelas				
Kegiatan Penutup					
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum difahami kepada guru dengan baik				
2	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru				
3	Peserta didik dapat memberikan kesimpulan terkait materi tentang akhlak terpuji				
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.				
5	Peserta didik merasa senang dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode <i>role playing</i>				
Jumlah					
Jumlah Skor					
Skor Maksimal					
Prosentase Keberhasilan					

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Keberhasilan:

$\geq 90 \%$	= sangat baik
80 - 90 %	= baik
60 – 79 %	= cukup
40 - 59 %	= kurang
< 40	= sangat kurang

b. Pedoman Wawancara

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terbuka.

Berikut adalah format pedoman wawancara sebelum penelitian tindakan kelas, setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II:

Pedoman Wawancara Sebelum Penelitian Tindakan Kelas

- 1) Bagaimanakah karakteristik peserta didik kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan?
- 2) Apa sajakah mata pelajaran siswa kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang yang hasil belajarnya masih rendah?
- 3) Strategi apa saja yang telah diterapkan di sekolah anda terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan?

- 4) Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan?
- 5) Apa yang anda ketahui tentang metode *role playing*?
- 6) Apakah di sekolah anda sudah menerapkan metode *role playing*?

Pedoman wawancara setelah tindakan pada siklus I

- 1) Bagaimanakah kondisi di kelas II selama proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *role playing* ?
- 2) Apa saja hambatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*?
- 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada materi akhlak terpuji setelah diterapkannya metode *role playing*?
- 4) Bagaimana tanggapan Anda dengan diterapkannya metode *role playing* dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak pada siswa kelas II?
- 5) Apakah ada saran untuk perbaikan pada siklus II terkait hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak terpuji belum mencapai target yang diharapkan?

Pedoman wawancara setelah tindakan siklus II

- 1) Bagaimana kondisi di kelas II selama proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *role playing* pada siklus II?

- 2) Apakah guru dalam menerapkan metode *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji sudah dapat melaksanakannya dengan baik?
- 3) Apakah peserta didik merasa senang dengan diterapkannya metode *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji?
- 4) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik materi akhlak terpuji setelah diterapkannya metode *role playing* pada siklus II ini?
- 5) Menurut pendapat Anda, apakah perlu adanya pengulangan lagi pada siklus berikutnya?

4. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

- a. Data kuantitatif (nilai hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus statistic sederhana. Seperti mencari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar.⁵³

- 1) Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

⁵³ Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan*, 131.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

- 2) Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = gagal

- b. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif),

aktivitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.⁵⁴ Dalam melakukan proses analisis data, peneliti akan mengikuti langkah-langkah analisis yaitu:⁵⁵

1) Mereduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami.⁵⁶

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan*, 131.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 247

⁵⁶ *Ibid.*, 249

3) *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁷

Selama analisis data dilakukan, peneliti juga mengembangkan penafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut. Peneliti tidak hanya mendeskripsikan realitas yang ada di lapangan berdasarkan data yang ditemui di lapangan tersebut.

⁵⁷ Ibid., 252

F. Indikator kerja

Indikator kinerja adalah tolak ukur keberhasilan tindakan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya.⁵⁸ Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini:

- a. Siswa dengan kriteria hasil belajarnya di atas KKM yakni 70 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 80%
- b. Setelah pelaksanaan tindakan diharapkan siswa dapat:
 - 1) Mempraktekkan perilaku jujur dan rajin
 - 2) Menyebutkan ciri-ciri perilaku jujur dan rajin
 - 3) Membiasakan diri untuk berperilaku jujur dan rajin dalam kehidupan sehari-hari
- c. Siswa menjadi lebih santun dan berakhlak mahmudah.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang terdapat di MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Nama : Siti Nurjanah
- Jabatan : Peneliti
- Tugas : a. Menyusun instrumen penelitian

⁵⁸ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian ...*, 171

- b. Menerapkan metode role playing dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar aqidah akhlaq siswa dalam penelitian
- c. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan penelitian

2. Nama : Siti Fatimah, S. Ag
- Jabatan : Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang
- Tugas : a. Mitra kerja peneliti dalam pengumpulan data
- b. Observer kegiatan peneliti dan siswa saat pelaksanaan tindakan